



## Makna Leksikal dan Gramatikal pada Judul Berita Portal Detik.com Edisi November 2025 di Media Sosial Instagram

Lingga Wulandari<sup>1\*</sup>, Desma Yuliadi Saputra<sup>2</sup>, Rina Andriani<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Bina Bangsa, Serang, Banten, Indonesia  
Email: [linggawulandari04@gmail.com](mailto:linggawulandari04@gmail.com)<sup>1</sup>, [desmays@binabangsa.ac.id](mailto:desmays@binabangsa.ac.id)<sup>2</sup>, [rrinaandriani@gmail.com](mailto:rrinaandriani@gmail.com)<sup>3</sup>

\*Penulis Korepondensi: [Linggawulandari04@gmail.com](mailto:linggawulandari04@gmail.com)

**Abstract.** *This study examines the lexical and grammatical meanings of news headlines from the November 2025 edition of detik.com, posted on Instagram. The shift from a news site to a social media platform often necessitates adjustments to headlines, which can lead to shifts in meaning. To collect relevant headlines, this study employed a qualitative descriptive method with a listening and note-taking technique. The analysis shows that lexical meaning in headlines is evident through the use of words with basic dictionary meanings, such as names of people, places, objects, and actions. Grammatical meaning is discovered through affixation and reduplication, which can change or add to the meaning of basic words according to the context. These two types of meaning play a crucial role in creating concise, clear headlines that are appropriate for the way news is presented on Instagram. This study concludes that the formation of meaning in headlines on detik.com is influenced by a combination of lexical and grammatical meanings tailored to the communication needs of social media platforms.*

**Keywords:** *Detik.com; Grammatical Meaning; Headlines; Instagram; Lexical Meaning.*

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji makna leksikal dan makna gramatikal pada judul berita portal detik.com edisi November 2025 yang diposting melalui Instagram. Perubahan dari format situs berita ke platform media sosial sering kali mengharuskan penyesuaian judul, yang dapat menyebabkan pergeseran arti. Untuk mengumpulkan judul-judul berita yang relevan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat. Hasil analisis menunjukkan bahwa makna leksikal pada judul berita terlihat melalui penggunaan kata-kata yang mempunyai makna dasar sesuai dengan kamus, seperti nama orang, lokasi, benda, dan tindakan. Sedangkan makna gramatikal ditemukan melalui proses afiksasi dan reduplikasi yang dapat mengubah atau menambah makna kata dasar sesuai dengan konteksnya. Kedua jenis makna ini memainkan peran penting dalam menciptakan judul berita yang ringkas, jelas, dan sesuai dengan cara penyajian berita di Instagram. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembentukan makna dalam judul berita di detik.com dipengaruhi oleh kombinasi dari makna leksikal dan gramatikal yang disesuaikan dengan kebutuhan komunikasi di platform media sosial.

**Kata Kunci:** Arti Gramatikal; Arti Leksikal; Detik.com; Instagram; Judul Berita.

### 1. PENDAHULUAN

Media sosial kini jadi jalur utama orang mencari tahu berbagai hal, termasuk kabar terbaru. Instagram, yang awalnya cuma tempat untuk berbagi foto dan video, sekarang berubah jadi sumber berita buat banyak media besar di dalam negeri. Dengan mengandalkan gambar menarik, fitur geser, dan keterangan singkat, berita disajikan dengan cepat dan padat, cocok dengan kebiasaan pengguna media sosial yang menginginkan informasi praktis tanpa buang waktu. Tampilan berita di Instagram menuntut penggunaan bahasa yang padat dan memikat supaya pesannya sampai tepat meskipun ruang tulisnya terbatas. Situs berita detik.com adalah salah satu portal online yang giat menyebarkan liputan mereka ke Instagram.

Ketika kabar itu diposting ulang di media sosial, judulnya sering kali diganti agar lebih sesuai dengan gaya Instagram yang mengutamakan keringkasan teks dan daya tarik visual. Keadaan ini membuka peluang adanya perubahan atau pergeseran makna, baik dari segi pilihan kata maupun susunan kalimat, sehingga pembaca dapat mengartikan judul berita itu beda dari versi aslinya di situs web. Padahal, judul berita adalah hal pertama yang memengaruhi bagaimana publik menangkap informasi yang disajikan. Penggunaan diksi atau susunan kalimat yang kurang pas bisa menimbulkan kerancuan, salah tafsir, atau bahkan kekeliruan pemahaman publik.

Di masa globalisasi ini, media telah menjelma jadi cerminan bagi masyarakat tentang apa yang terjadi di dunia. Akan tetapi, derasnya informasi juga membawa masalah seperti kemungkinan adanya pandangan sepihak, informasi keliru, bahkan berita palsu. Karena itu, memakai bahasa yang tepat, mudah dipahami, dan benar saat melaporkan berita menjadi makin penting. Dalam konteks kebahasaan, judul berita dituntut memenuhi kriteria tertentu. Menurut (Sumadiri, 2004), judul berita yang baik harus menggugah, singkat, padat, sesuai isinya, punya tujuan pasti, memakai gaya baku, dan mewakili seluruh kabar secara lazim. Maka, meneliti cara membuat judul jadi penting supaya pesan yang disampaikan tidak menyimpang dari arti aslinya.

Pembahasan tentang makna leksikal dalam linguistik, khususnya semantik, sangat berguna untuk mengerti hal ini. Semantik mengkaji arti pada bagian bahasa, mulai dari kata hingga kalimat (Angraini et al., 2024). Dalam semantik, makna leksikal merujuk pada arti dasar kata seperti yang ada di kamus, yang sifatnya tetap meski dipakai di berbagai situasi (Dia & Dwi, 2022). Di sisi lain, makna gramatikal adalah arti yang timbul akibat proses tata bahasa seperti penambahan imbuhan, pengulangan, atau perubahan bentuk kata (Puspita & Ratini, 2024). Kedua jenis arti ini bekerja sama: makna leksikal memberi dasar arti, sementara makna gramatikal membentuk keterkaitan antarbagian bahasa dalam kalimat. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya analisis makna dalam judul berita. Misalnya, (Rahmawati & Nurhamidah, 2018) menganalisis makna leksikal dan gramatikal pada judul berita surat kabar Pos Kota, menemukan berbagai isu dalam penggunaan kata yang berpotensi menimbulkan penafsiran yang kurang tepat pada judul berita yang dipublikasikan secara cetak.

Demikian pula, penelitian oleh (Yulianti et al., 2024) mengkaji makna leksikal dan gramatikal dalam judul berita portal Kompas.com, dan menunjukkan bahwa banyak judul mengandung unsur bahasa yang memerlukan analisis semantik agar pesan yang disampaikan lebih tepat dan akurat.

Meskipun demikian, masih sedikit penelitian yang secara khusus meneliti makna leksikal dan gramatikal pada judul berita detik.com yang kemudian dibagikan melalui Instagram, terutama pada periode tertentu seperti edisi November 2025.

Perbedaan platform, dari berita daring ke media sosial, dapat memicu perbedaan cara pembentukan judul berita dan cara audiens memahaminya. Berdasarkan fenomena dan kajian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menjelaskan makna leksikal dan makna gramatikal pada judul berita detik.com edisi November 2025 yang dibagikan di Instagram. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian semantik pada media digital serta memberikan gambaran jelas bagaimana bentuk dan makna bahasa bekerja ketika berita disebarakan melalui media sosial.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan makna gramatikal dan leksikal pada judul berita yang terdapat di portal detik.com edisi November 2025 yang diposting melalui Instagram. Data yang digunakan dalam studi ini terdiri dari judul-judul berita yang diterbitkan sepanjang periode tersebut, yang dikumpulkan dengan cara mengamati dan mencatat, yaitu dengan memperhatikan setiap unggahan judul yang relevan dengan tujuan penelitian. Semua judul yang telah dipilih selanjutnya diorganisir sebagai data utama.

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019), penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena secara menyeluruh melalui data yang bersifat deskriptif dan tidak bisa diukur secara kuantitatif. Pendekatan ini menekankan pada proses interpretasi, yang membuatnya sejalan dengan tujuan penelitian yang berfokus pada makna linguistik. Pendapat ini sejalan dengan pernyataan Satori dan Komariah (2012) yang menyebutkan bahwa data kualitatif seringkali berbentuk ungkapan verbal dan dievaluasi melalui pencatatan, pengeditan, serta penafsiran dokumen.

Proses analisis data dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan, seperti menyaring judul yang relevan, mengenali struktur bahasa dari setiap judul, menganalisis makna leksikal dan gramatikal dengan pendekatan semantik, serta memilih informasi linguistik yang mendukung fokus penelitian. Hasil dari analisis tersebut selanjutnya dirangkum dalam bentuk kesimpulan untuk menjelaskan bagaimana kedua jenis makna tersebut berfungsi dalam judul-judul berita di detik.com yang dipublikasikan melalui Instagram.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Detik.com merupakan situs berita di internet yang sudah ada sejak tahun 1998 dan terkenal sebagai media daring perdana di Indonesia yang menyajikan kabar secara gesit dan langsung saat itu juga. Karena laman ini tidak punya edisi cetak, semua isinya dibuat dan disebar lewat dunia maya. Detik.com punya banyak rubrik berita contohnya DetikNews, DetikFinance, DetikSport, serta DetikHot guna melayani berbagai keperluan informasi audiens. Dalam menyalurkan muatannya, detik.com juga giat memakai jejaring sosial, seperti Instagram, dengan menampilkan berita lewat gambar dan keterangan pendek. Ini menyebabkan judul berita yang diposting di Instagram sering diubah suai agar enak diteliti dari segi makna leksikal dan makna gramatikal.

#### Hasil Penelitian

**Tabel 1.** Makna Leksikal pada Judul Berita Detik.com Edisi November 2025.

NO	Hari/Tanggal	Postingan	Makna Leksikal
1.	13 November 2025		“Dipecat gegara iuran honorer, Prabowo pulihkan nama baik 2 guru di Luwu Utara.” Terdapat makna leksikal pada kata dipecat (verba), iuran (nomina), honorer (nomina), Prabowo (nomina), pulihkan (verba), nama baik (nomina), guru (nomina), Luwu Utara (nomina).
2.	19 November 2025		“Motor terbakar di tengah banjir, polisi sigap padamkan.” Terdapat makna leksikal pada kata motor (nomina), terbakar (verba), banjir (nomina), polisi (nomina), padamkan (verba).

3. 24 November 2025



“Rekam Jejak HP Ungkap Pelaku Penculikan Alvaro Ternyata Ayah Tirinya”. Terdapat makna leksikal pada kata rekam jejak hp (nomina), ungkap (verba), pelaku penculikan alvaro (nomina), ternyata (verba), Ayah tirinya (nomina).

4. 26 November 2025



Longsor hantam Ponpes di Aceh, tidak ada korban jiwa.” Terdapat makna leksikal pada kata longsor (nomina), hantam (verba), Ponpes (nomina), Aceh (nomina), ada (verba), korban jiwa (nomina).

5. 26 November 2025



Longsor hantam Ponpes di Aceh, tidak ada korban jiwa.” Terdapat makna leksikal pada kata longsor (nomina), hantam (verba), Ponpes (nomina), Aceh (nomina), ada (verba), korban jiwa (nomina).

***Makna Gramatikal pada Judul Berita Detik.com Edisi November 2025***

**Tabel 2. Makna Gramatikal Bentuk Afiksasi.**

NO.	Hari/Tanggal	Postingan
1.	09 November 2025	



2. 13 November 2025



3. 17 November 2025



**Tabel 3.** Makna Gramatikal Bentuk Reduplikasi.

NO.	Hari/Tanggal	Postingan
1.	17 November 2025	
2.	24 November 2025	

---

3. 27 November 2025



4. 27 November 2025



---

### **Pembahasan Penelitian**

#### ***Makna Leksikal pada Judul Berita Detik.com Edisi November 2025***

“Dipecat gegara iuran honorer, Prabowo pulihkan nama baik 2 guru di Luwu Utara.” Terdapat makna leksikal pada kata dipecat (verba), iuran (nomina), honorer (nomina), Prabowo (nomina), pulihkan (verba), nama baik (nomina), guru (nomina), Luwu Utara (nomina). Nomina merupakan kelas kata yang merujuk pada nama orang, tempat, benda, atau segala sesuatu yang dapat dibendakan, baik yang nyata maupun abstrak.

(Delweys Octoria, 2021 – detikBali). Sedangkan verba adalah jenis kata yang mengungkapkan aksi, keadaan, atau perubahan yang dilakukan oleh subjek dalam kalimat, (Selma Intania, 2025 – liputan6). Kata dipecat dalam KBBI memiliki makna yaitu memecat atau diberhentikan dari pekerjaan. Kata iuran memiliki makna jumlah uang yang dibayar setiap bulan (untuk biaya administrasi).

Kata honorer maknanya yaitu menerima honorarium status pekerjaan tidak tetap (bukan gaji tetap); guru. Kata Prabowo nama kepala negara Indonesia Presiden Prabowo. Kata pulihkan memiliki makna mengembalikan seperti semula. Kata nama baik maknanya yaitu reputasi atau keadaan. Kata guru memiliki makna orang yang pekerjaannya mengajar. Kata Luwu Utara memiliki makna nama kabupaten atau daerah di Indonesia.

“Motor terbakar di tengah banjir, polisi sigap padamkan.” Terdapat makna leksikal pada kata motor (nomina), terbakar (verba), banjir (nomina), polisi (nomina), padamkan (verba).

Kata motor dalam KBBI memiliki makna mesin yang menjadi tenaga penggerak atau sepeda motor roda dua. Kata terbakar memiliki makna sedang berkobar atau dihanguskan api. Kata banjir memiliki makna yaitu peristiwa meluapkan air atau mengalir deras. Kata polisi maknanya yaitu anggota badan pemerintah pegawai negara yang bertugas menjaga keamanan. Kata padamkan memiliki makna api tidak menyala atau tidak berkobar lagi.

“Rekam Jejak HP Ungkap Pelaku Penculikan Alvaro Ternyata Ayah Tirinya”. Terdapat makna leksikal pada kata rekam jejak hp (nomina), ungkap (verba), pelaku penculikan alvaro (nomina), ternyata (verba), Ayah tirinya (nomina).

Kata rekam jejak dalam KBBI memiliki makna catatan kinerja masa lalu seseorang atau catatan aktivitas sebelumnya. Kata hp atau sering diartikan ponsel pintar memiliki makna ponsel yang dapat mengakses internet, istilah tersebut tidak baku dalam KBBI. Kata ungkap pada konteks tersebut yaitu menunjukkan sesuatu. Kata pelaku penculikan memiliki makna yaitu orang yang melakukan suatu perbuatan, sedangkan penculikan yaitu proses, perbuatan menculik (Alvaro) korban dari penculikan. Kata Ayah tiri bermakna laki-laki (bukan ayah kandung) yang kawin dengan ibu kandung seorang anak.

Longsor hantam Ponpes di Aceh, tidak ada korban jiwa.” Terdapat makna leksikal pada kata longsor (nomina), hantam (verba), Ponpes (nomina), Aceh (nomina), ada (verba), korban jiwa (nomina). Kata longsor dalam KBBI memiliki makna bencana alam yang runtuh kebawah tanah atau batu yang runtuh. Kata hantam maknanya yaitu berhantam atau menabrak dengan keras.

Kata Ponpes yaitu singkatan dari Pondok Pesantren yang berarti tempat pendidikan agama islam. Kata Aceh yaitu nama tempat disuatu daerah di Indonesia. Kata ada maknanya sebagai predikat pada kalimat yang berarti keberadaan atau keadaan. Kata korban jiwa memiliki makna yaitu korban yang tewas akibat bencana alam atau seseorang yang meninggal.

“Akses jembatan Gunung Nago Padang putus usai dihantam banjir.” Terdapat makna leksikal pada kata akses (nomina), jembatan (nomina), Gunung Nago (nomina), putus (verba), dihantam (verba), banjir (nomina).

Kata akses dalam KBBI memiliki makna jalan masuk yang dapat dilalui. Kata jembatan memiliki makna yaitu jalan yang terbuat dari kayu yang direntangkan di atas sungai. Kata Gunung Nago yaitu nama tempat atau wilayah. Kata putus memiliki makna tidak terhubung lagi atau terpisah.

Kata dihantam dalam KBBI bentuk pasifnya hantam yang bermakna dipukul keras atau menghantam, hantaman. Kata banjir yang bermakna air yang banyak dan mengalir deras (bencana alam).

## **Makna gramatikal pada Judul Berita detik.com Edisi November 2025**

### ***Makna Gramatikal dalam Bentuk Afiksasi***

“Terduga Pelaku Ledakan di SMAN 72 Jakarta Jalani Operasi Kepala”

Terdapat makna gramatikal pada judul berita di atas, karena munculnya kata yang mengalami proses pembentukan afiksasi yaitu penambahan imbuhan yang mengubah bentuk dan fungsi kata. Sedangkan menurut Muhamad (2024) makna gramatikal dari afiksasi merujuk kepada makna yang timbul akibat melekatnya imbuhan (prefiks, sufiks, infiks, atau konfiks) pada kata dasar dalam suatu bahasa. Penambahan imbuhan tersebut tidak sekadar mengubah bentuk kata saja, namun juga kerap mengubah makna tata bahasa dari kata itu.

Kata *terduga* terdapat proses penambahan prefiks *ter* pada kata *duga* setelah mengalami proses afiksasi prefiks menjadi [ter+duga]= Terduga, yang memiliki makna orang yang diduga melakukan kejahatan. Kata *pelaku* terdapat proses penambahan prefiks *pe* pada kata *laku* setelah mengalami proses afiksasi prefiks menjadi [pe+laku]= Pelaku, yang memiliki arti orang yang melakukan suatu perbuatan. Kata *ledakan* terdapat proses penambahan sufiks *an* pada kata *ledak* setelah mengalami proses afiksasi sufiks menjadi [ledak+an]= Ledakan, yang memiliki makna hasil ledakan atau letusan.

Kata *jalani* terdapat penambahan sufiks *i* pada kata *jalan* setelah mengalami proses afiksasi sufiks menjadi [jalan+i]= Jalani, yang memiliki makna menjalani atau melalui proses.

“Pernyataan Dipotong, Le Mineral Pastikan Airnya Bersumber dari Pegunungan.”

Kata *pernyataan* terdapat proses penambahan konfiks *per-an* pada kata *nyata* setelah mengalami proses afiksasi konfiks menjadi [per+nyata+an]= Pernyataan, memiliki makna tindakan menyatakan.

Kata *dipotong* terdapat proses penambahan prefiks *di* pada kata *potong* setelah mengalami proses afiksasi prefiks menjadi [di+potong]= Dipotong, yang memiliki makna pernyataan dipotong oleh pihak lain. Kata *pastikan* mengalami proses penambahan sufiks *kan* pada kata *pasti* setelah mengalami proses afiksasi sufiks menjadi [di+pastikan]= Dipastikan, dalam KBBI makna pasti yaitu sudah tetap atau sesuatu yang sudah jelas. Kata *airnya* terdapat proses penambahan sufiks *nya* pada kata *air* setelah mengalami proses afiksasi sufiks menjadi [air+nya]= Airnya, yang memiliki arti menunjukkan kepemilikan.

Kata *bersumber* terdapat proses penambahan prefiks *ber* pada kata *sumber* setelah mengalami proses afiksasi prefiks menjadi [ber+sumber]= Bersumber, yang berarti memiliki sumber atau berasal.

“Perundungan di Sekolah Memakan Korban, Siapa yang Bertanggung Jawab?.”

Kata *perundungan* terdapat proses penambahan konfiks *per-an* pada kata *rundung* setelah mengalami proses afiksasi konfiks menjadi [per+rundung+an]= Perundungan, yang memiliki makna proses atau perbuatan merundung.

Kata *memakan* terdapat proses penambahan prefiks *me* pada kata *makan* setelah mengalami proses afiksasi prefiks menjadi [me+makan]= Memakan, yang memiliki makna menyebabkan adanya korban. Kata *bertanggung jawab* terdapat proses penambahan prefiks *ber* pada kata *tanggung jawab* setelah mengalami proses afiksasi prefiks menjadi [ber+tanggung jawab]= Bertanggung jawab, yang memiliki makna berkewajiban atau memikul tanggung jawab.

### **Makna Gramatikal dalam bentuk Reduplikasi**

- a) “Siapin Surat-Surat Lengkap! Polisi Gelar Operasi Zebra Mulai Hari Ini.”
- b) “Viral! Emak-Emak Perwiritan Bakar Gubuk Narkoba di Langkat.”
- c) “Detik-detik Ayah Tiri Habisi Alvaro Terungkap.”
- d) “Fakta-Fakta Bandar Narkoba Serang Polisi Saat Digrebek di Pekalongan”

Makna gramatikal dalam proses pengulangan bentuk bahasa terkait dengan cara suatu unsur linguistik baik itu kata tunggal maupun kata yang diulang untuk menghasilkan makna yang spesifik. Pengulangan ini bisa memperluas, menguatkan atau mengubah makna pada bentuk aslinya. Reduplikasi dapat dibagi menjadi beberapa bagian, seperti reduplikasi penuh, yang melibatkan pengulangan seluruh kata, dan reduplikasi sebagian, yang hanya mengulang sebagian dari kata tersebut.

Kata *Surat-Surat* dalam judul berita di atas menunjukkan tindakan yang diulang, proses reduplikasi penuh yang menghasilkan makna gramatikal kata surat-surat yaitu jamak lebih dari satu surat yang mengharuskan pengendara membawa surat kendaraan. Kata *Emak-Emak* dalam judul berita di atas menunjukkan tindakan yang dilakukan berulang-ulang.

Proses reduplikasi penuh pada kata emak-emak memiliki makna yaitu lebih dari satu sekelompok ibu rumah tangga bergerak bersamaan. Kata *Detik-Detik* dalam judul berita di atas menunjukkan tindakan yang dilakukan berulang-ulang. Proses reduplikasi penuh pada kata detik-detik memiliki makna waktu yang singkat atau momen yang sedang berlangsung.

Kata *Fakta-Fakta* dalam judul berita di atas menunjukkan tindakan yang diulang, proses reduplikasi penuh yang menghasilkan makna gramatikal kata fakta-fakta yaitu kenyataan sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan terhadap berita di detik.com edisi November 2025 di Instagram, dapat disimpulkan bahwa makna leksikal dan makna gramatikal sangat penting dalam membentuk pemahaman audiens tentang berita yang disajikan. Makna leksikal bersumber dari istilah yang memiliki makna pokok dan dapat dicari dalam kamus contohnya nama orang, tempat, peristiwa, atau objek utama berita. Sementara itu, makna gramatikal terlihat dari aturan bahasa, seperti penambahan afiks dan pengulangan, yang tidak hanya merubah bentuk kata tetapi juga memberikan makna tambahan sesuai dengan konteks di mana judul berita itu digunakan.

Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa judul-judul berita di Instagram umumnya memiliki struktur bahasa yang ringkas, langsung, dan gampang dimengerti. Pendekatan ini diterapkan agar informasi dapat segera disampaikan kepada pembaca yang mengonsumsi media dalam waktu yang singkat.

Selain itu, penggunaan elemen gramatikal seperti imbuhan dan repetisi juga terbukti meningkatkan penekanan informasi, khususnya dalam konteks berita yang bersifat viral, mendesak, atau terkini.

Oleh karena itu, penelitian ini menekankan bahwa cara memilih kata dan pembentuk makna dalam judul berita merupakan aspek yang lebih dari sekedar linguistik, melainkan juga merupakan strategi komunikasi di ranah media digital. Temuan dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam kajian semantik di media digital serta menawarkan pemahaman tentang bagaimana struktur bahasa berfungsi saat menyebarkan berita melalui kanal media sosial.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Angraini, D. A. (2024). Struktur linguistik bahasa sintaksis dan semantik. *Journal on Education* , 7(1), 6664-6675.
- Dia, E. E. (2022). Ktegori makna leksikal verba pada iklan produk kecantikan MS Glow. *Journal on Education Research*, 3(1), 1-12.

- Maharani, D. S. (2024). Makna dalam Era Digital Kajian Semantik Terhadap Bahasa di Media Sosial Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1), 45-53.
- Muhamad, S. E. (2024). "Gue Jual, Ane Beli" Analisis Makna Gramatikal dan Leksikal pada Judul Majalah Te,po. *Kibar*.
- Octoria, D. (2022). Memahami Nomina: Pengertian, Ciri, jenis, dan Contoh. *detikbali*.
- Puspita, L. E. (2024). Analisis makna leksikal, gramatikal, referensial, dan nonreferensial pada cerpen Surat Rahasia dari Tuhan Karya Amelia Bunga Nofitasari. *Fonologi. Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 295-303.
- Rahmawati, N. &. (2018). Makna leksikal dan Gramatikal pada Judul Berita Surat Kabar Pos Kota. *Jurnal Sasindo UNPAM*, 20-30.
- Satori, D. &. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Bandung: ALFABETA*.
- Selma Intania, H. &. (2025). Kata verba dalam Bahasa Indonesia, Jenis-jenis dan Fungsinya. *Liputan6*.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. *Bandung: ALFABETA*.
- Sumadiria, H. (2004). jurnalistik indonesia: Menulis Berita dan Feature. *Simbiosis Rekatama Media*.
- Yulianti, A. Y. (2024). Makna Leksikal dan Makna Gramatikal Judul Berita Portal Kompas.com Edisi Oktober 2014. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(4), 1120-1130.